

Evaluasi Kesehatan Keuangan Melalui Analisis Rasio Keuangan: Studi Kasus PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Nafia Kusumandari¹, Novita Assandri².

ARTICLE INFO

Keywords:

liquidity ratios; solvency ratios; activity ratios; profitability ratios.

How to cite:

Nafia Kusumandari, Novita Assandri. (2023). Evaluasi Kesehatan Keuangan Melalui Analisis Rasio Keuangan: Studi Kasus PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Amsir Management Journal*. 4(1), 40-45

DOI:

10.56341/amj.v4i1.214

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk in the 2021-2022 period. The analytical method used is using the ratio of liquidity, solvency, activity, and profitability. The results showed that the liquidity ratio with the calculation indicators using the Current Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio. The Current Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio show "not good" results when compared to the industry average. Solvability ratios with calculation indicators, namely Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio. Debt to Asset Ratio and Long Term Debt to Equity Ratio which shows "not good" results when compared to the industry average. Meanwhile, the Debt to Equity Ratio showed "good" results. Activity ratios with indicators for calculations use Receivable Turn Over, Inventory Turn Over and Working Capital Turn Over. Receivable Turn Over, Inventory Turn Over and Working Capital Turn Over show "not good" results. Profitability ratios with indicators Net Profit Margin, Return on Investment, Return on Equity. Net Profit Margin, Return on Investment dan Return on Equity show "not good" results.

Copyright © 2023 AMJ. All rights reserved.

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan akan melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan sesuai dengan tujuan utama perusahaan dalam pengembangan kegiatan usahanya. Namun terdapat kendala dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu alokasi sumber daya yang efektif dan efisien, memaksimalkan keuntungan dan menjaga aset perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan metode untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan.³ Dengan melihat laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui keadaan

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. E-mail: nafia.kusuma15@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Email: novitaassandri29@gmail.com

³ Siti Diva Syarifah Lukman, "Analisis Laporan Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk," *Amsir Management Journal* 2, no. 1 (October 9, 2021): 35–49, <https://doi.org/10.56341/amj.v2i1.38>.

keuangan perusahaannya. Analisa terhadap rasio keuangan perusahaan menjadi salah satu dasar penilaian kinerja perusahaan.⁴ Tidak hanya memberikan manfaat kepada manajer, tetapi penilaian kinerja juga berguna bagi pemilik perusahaan, investor dan calon investor, serta kreditur dan calon kreditur dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁵

Dalam laporan keuangan juga menunjukkan hasil tanggung jawab manajemen untuk mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Beberapa rasio keuangan yang umum yang digunakan dalam metode analisis perusahaan untuk mengevaluasi kinerja mereka adalah melalui analisis rasio keuangan. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.⁶ Berdasarkan analisis, perusahaan mengetahui kondisi saat ini dan potensi pertumbuhan di masa depan. Kinerja keuangan yang baik kemudian dapat berimplikasi positif, seperti laba yang tinggi, yang berpotensi mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.⁷ Pengelolaan perusahaan meliputi berbagai kegiatan seperti mengevaluasi kinerja perusahaan, merencanakan kegiatan yang akan datang dan mengevaluasi pencapaian tujuan perusahaan dalam memenuhi fungsi dan tanggung jawabnya.⁸

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat tentang suatu fenomena yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang bagaimana memecahkan masalah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk angka dan dapat dihitung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dan data telah diolah. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk akhir tahun 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Data tersebut meliputi neraca dan laporan laba rugi tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 yang dipublikasikan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Rasio Likuiditas

Tabel 1.1 Hasil Analisis Rasio Likuiditas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Jenis Rasio	2021	2022	Standart Industri
<i>Current Rasio</i>	1, 1 kali	1,4 kali	2 kali
<i>Quick Ratio</i>	1 kali	1,1 kali	1,5 kali
<i>Cash Ratio</i>	20%	45%	50%

Sumber: Data diolah (2023)

Perhitungan *Current Rasio* dilakukan dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Hasil yang diperoleh pada tahun 2021 adalah 1,1 kali, artinya Rp 1 utang lancar diganti dengan Rp 1,1 harta lancar. Pada tahun 2022, hasilnya adalah 1,4 kali. Ini berarti bahwa setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp. 1,4 dari harta lancar. Kondisi perusahaan dapat dilihat dari hasil ini dan dibandingkan dengan standar rata-rata industri. Jika standar rata-rata industri *Current Rasio* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah 2 kali,

⁴ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-tujuh belas*. Liberty, Yogyakarta, 2014, 30

⁵ Recly Bima Rhamadana, Triyonowati, "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT H.M Sampoerna Tbk," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5, No. 2016. ISSN: 2461-0593, 3

⁶ Bayu Teguh Wibowo and Email Koresponden, "ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PT SIDO MUNCUL" 4, no. 2 (2022).

⁷ Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*, (Jakarta: 2011)

⁸ Niki Lukviarman, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Padang: Andalas University Press 2006).

maka dapat dikatakan posisi perusahaan pada tahun 2021 dan 2022 dapat dikatakan kurang baik karena rasio perusahaan berada di bawah standar rata-rata industri.

Perhitungan *Quick Ratio* didapatkan dengan mengurangi nilai persediaan dari total aktiva lancar. Hasil yang diperoleh pada tahun 2021 adalah 1 kali, dan pada tahun 2022 adalah 1,1 kali. Jika standar rata-rata industri *Quick Ratio* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah 1,5 kali, maka kondisi perusahaan pada tahun 2021 dan 2022 dinilai masih kurang baik karena berada di bawah standar rata-rata industri. Kondisi perusahaan yang kurang baik mengindikasikan bahwa perusahaan perlu menjual sediaan yang dimilikinya untuk melunasi hutang lancar.

Perhitungan *Cash Ratio* diperoleh dengan membagi kas perusahaan dengan total aktiva lancar. Hasil yang diperoleh pada tahun 2021 adalah 20%, dan pada tahun 2022 adalah 45%. Jika standar rata-rata industri *Cash Ratio* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah 50%, maka dapat dikatakan posisi perusahaan pada tahun 2021 dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar rata-rata industri. Namun, pada tahun 2022 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 25% dari tahun 2021 ke tahun 2022.

3.2. Rasio Solvabilitas

Tabel 2. Hasil Analisis Rasio Solvabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Jenis Rasio	2021	2022	Standart Industri
<i>Debt to Asset Ratio</i>	47%	43%	35%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%	75%	90%
<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	56%	47%	10 kali

Sumber: Data diolah (2023)

Perhitungan *Debt to Asset Ratio* dilakukan dengan membagi total utang dengan total aktiva perusahaan. Hasil yang diperoleh pada tahun 2021 adalah 47%, artinya setiap Rp. 100,00 pendanaan perusahaan, didukung oleh hutang sebesar Rp. 47,00 dan sumbangan dari pemegang saham sebesar Rp. 53,00. Pada tahun 2022, hasilnya adalah 43%, artinya setiap Rp. 100,00 pendanaan perusahaan, akan didukung oleh hutang sebesar Rp. 43,00 dan pemegang saham akan menyediakan sebesar Rp. 57,00. Jika standar rata-rata industri untuk *Debt to Asset Ratio* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah 30%, maka kondisi perusahaan pada tahun 2021 dan 2022 dapat dikatakan dalam kurang baik sehingga akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman. Ini berarti perusahaan hampir separuhnya perusahaan dibiayai oleh utang. Apabila perusahaan ingin menambah utang maka perusahaan perlu menambah ekuitas.

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* diperoleh dengan membandingkan utang dengan modal perusahaan. Hasil yang diperoleh pada tahun 2021 adalah 90%, artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebesar 90%. Pada tahun 2022, hasilnya adalah 75%, artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebesar 75%. Jika standar rata-rata industri untuk *Debt to Equity Ratio* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah 90%, kondisi perusahaan pada tahun 2021 baik karena rasio berada di bawah standar rata-rata industri. Namun, pada tahun 2022 kondisi perusahaan baik karena rasio berada di bawah standar rata-rata industri dan terjadi penurunan rasio sebesar 15%.

Perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio* dilakukan dengan membandingkan utang jangka panjang dengan modal perusahaan. Pada tahun 2021, hasilnya adalah 56%, dan pada tahun 2022, hasilnya adalah 47%. Pada tahun 2021 dan 2022, rasio mengalami penurunan sebesar 9%. Jika standar rata-rata industri untuk *Long Term Debt to Equity Ratio* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah 10%, kondisi perusahaan pada tahun 2021 dan 2022 dapat dikatakan baik karena berada di bawah standar rata-rata industri.

3.3. Rasio Aktivitas

Tabel 3. Hasil Analisis Rasio Aktivitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Jenis Rasio	2021	2022	Standart Industri
<i>Receivable Turn Over</i>	6 kali	6,2 kali	15 kali
<i>Inventory Turn Over</i>	8 kali	6 kali	20 kali
<i>Working Capital Turn Over</i>	2 kali	1 kali	6 kali

Sumber: Data diolah (2023)

Perhitungan *Receivable Turn Over* dilakukan dengan membandingkan penjualan kredit dengan rata-rata piutang. Pada tahun 2021, hasilnya adalah 6 kali, dan pada tahun 2022, hasilnya adalah 6,2 kali. Jika rata-rata industri untuk *Receivable Turnover* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah 15 kali, maka pada tahun 2021 dan 2022 dapat dikatakan bahwa manajemen berhasil dalam penagihan piutang karena perputaran piutang lebih cepat dibandingkan dengan standar rata-rata industri.

Perhitungan *Inventory Turn Over* diperoleh dengan membandingkan harga pokok penjualan dengan nilai sediaan. Pada tahun 2021, hasilnya adalah 8 kali, artinya sediaan akan diganti sebanyak 8 kali dalam satu tahun. Pada tahun 2022, hasilnya adalah 6 kali, artinya sediaan barang dagangan akan diganti sebanyak 6 kali dalam satu tahun. Jika standar rata-rata industri dari *Inventory Turn Over* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah 20 kali, maka pada tahun 2021 dan 2022, *Inventory Turnover* kurang baik karena berada di bawah standar rata-rata industri.

Perhitungan *Working Capital Turn Over* diperoleh dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja atau modal kerja rata-rata. Pada tahun 2021, hasilnya adalah 2 kali, artinya setiap Rp. 1,00 modal kerja menghasilkan Rp. 2,00 penjualan. Pada tahun 2022, hasilnya adalah 1 kali, artinya setiap Rp. 1,00 modal kerja menghasilkan Rp. 1,00 penjualan. Jika standar rata-rata industri dari *Working Capital Turn Over* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah 6 kali, maka kondisi perusahaan pada tahun 2021 dan 2022 dinilai kurang baik karena masih berada di bawah standar rata-rata industri. Dalam hal ini, manajemen harus bekerja lebih keras untuk meningkatkan perputaran modal kerja untuk memenuhi, atau setidaknya sesuai dengan standar rata-rata industri.

3.4. Rasio Profitabilitas

Tabel 4. Hasil Analisis Rasio Aktivitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Jenis Rasio	2021	2022	Standart Industri
<i>Net Profit Margin</i>	5%	8%	20%
<i>Return of Investment</i>	2%	3%	30%
<i>Return on Equity</i>	5%	6%	40%

Sumber: Data diolah (2023)

Perhitungan *Net Profit Margin* dilakukan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Pada tahun 2021, hasilnya adalah 5%, dan pada tahun 2022, hasilnya adalah 8%. Jika rata-rata industri untuk *Net Profit Margin* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah 20%, maka dapat dikatakan bahwa kondisi perusahaan pada tahun 2021 dan 2022 kurang baik karena berada di bawah standar rata-rata industri. Terjadi peningkatan sebesar 3% dari tahun 2021 ke tahun 2022.

Perhitungan *Return On Investment (ROI)* dilakukan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan total aset perusahaan. Pada tahun 2021, ROI perusahaan adalah 2%. Kemudian pada tahun 2022, ROI meningkat menjadi 3%. Hal ini menunjukkan

peningkatan pengembalian investasi sebesar 1%, dan menunjukkan perlunya peningkatan kemampuan manajemen dalam mencapai ROI. Jika standar rata-rata industri untuk *Return On Investment* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah 30%, maka margin laba perusahaan pada tahun 2021 dan 2022 dianggap kurang baik karena berada di bawah standar rata-rata industri, meskipun mengalami peningkatan sebesar 1%. Penurunan rasio ROI biasanya disebabkan oleh rendahnya margin laba akibat rendahnya perputaran aset.

Perhitungan Return On Equity (ROE) dilakukan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan modal perusahaan. Pada tahun 2021, ROE perusahaan adalah 5%, dan pada tahun 2022, ROE meningkat menjadi 6%. Hal ini menunjukkan peningkatan pengembalian investasi sebesar 1% dan menunjukkan kemampuan manajemen dalam mencapai ROE. Namun, jika standar rata-rata industri untuk Return on Equity PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah 40%, maka kondisi perusahaan pada tahun 2021 dan 2022 dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar rata-rata industri.

4. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis rasio keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada berbagai jenis rasio likuiditas seperti *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2021 dan 2022 dinilai kurang baik jika dibandingkan dengan standar rata-rata industri.
2. Rasio solvabilitas juga memiliki beberapa jenis, seperti *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Long Term Debt to Equity Ratio*. *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2021 dan 2022 dinilai kurang baik. Namun, *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2021 dinilai baik.
3. Rasio aktivitas juga memiliki beberapa jenis, seperti *Receivable Turn Over*, *Inventory Turn Over*, dan *Working Capital Turn Over*. *Receivable Turn Over* dapat dikatakan bahwa pada tahun 2021 dan 2022 perputaran piutang PT Semen Indonesia (Persero) Tbk belum berhasil menagih piutang yang dilakukan oleh manajemen. *Inventory Turn Over* pada tahun 2021 dan 2022 dinilai kurang baik. Namun, *Working Capital Turn Over* pada tahun 2021 dan 2022 dinilai kurang baik.
4. Rasio profitabilitas juga memiliki beberapa jenis, seperti *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Return on Equity*. *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, dan *Return on Investment* pada tahun 2021 dan 2022 masih dinilai kurang baik jika dibandingkan dengan standar rata-rata industri.

Referensi

Jurnal:

- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2006).
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. (Jakarta: 2011)
- Lukviarman, Niki. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Padang: Andalas University Press 2006).
- Maith, Hendry Andres. "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk." *Jurnal EMBA*. 1, No.3, 2013. ISSN 2303-1174.
- Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-tujuh belas. Liberty, Yogyakarta.

- Rhamadana ,Recly Bima dan Triyonowati, “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT H.M Sampoerna Tbk.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5, No. 7, 2016. ISSN: 2461-0593.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-enam belas (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Lukman, Siti Diva Syarifah. “Analisis Laporan Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk.” *Amsir Management Journal* 2, No. 1 (October 9, 2021): 35–49. <https://doi.org/10.56341/Amj.V2i1.38>.
- Wibowo, Bayu Teguh, And Email Koresponden. “ANALISIS PENGARUH RASIO Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pt Sido Muncul” 4, No. 2 (2022).